

MOTIVASI, PENGETAHUAN, PREFERENSI RISIKO INVESTASI, DAN MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN PEKALONGAN

Putri Sheilla Yunia

Ekonomi Syariah, IAIN Pekalongan
Sheilla1yunia1@gmail.com

Renza Khanifiana

Ekonomi Syariah, IAIN Pekalongan
renzahanifiana@gmail.com

Cita Nur Faizah

Ekonomi Syariah, IAIN Pekalongan
citanp2@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of motivation, knowledge, and investment risk preferences on students' interest in investing in Islamic stocks. This research method is quantitative. The population in this study were students of the Islamic Economics and Business Faculty of IAIN Pekalongan which consisted of three study programs, namely Islamic Economics, Islamic banking, and Islamic accounting, the sample of 2018 used as many as 85 students. The data collection method in this study used a questionnaire. Test data analysis using the Eviews application. The results of this study the probability value t-count is greater than the significance level of 0.05 or 5%, it means that the investment motivation variable does not have a significant effect on the variable interest in investing in Islamic stocks, the probability value t-count is smaller than the level significance is 0.05 or 5%, it means that the investment knowledge variable has a significant effect on the variable interest in investing in Islamic stocks, the probability value t-count is smaller than the significance level, namely 0.05 or 5%, meaning the risk preference variable investment has a significant effect on the interest in investing in Islamic stocks.

Keywords: *Motivation, knowledge, investment risk preference, and Islamic stock*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan, dan preferensi risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang terdiri dari tiga program studi yakni Ekonomi Syariah, perbankan Syariah, dan Akuntansi syariah angkatan 2018 sampel yang digunakan sebanyak 85 mahasiswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Uji analisis data menggunakan aplikasi Eviews. Hasil penelitian ini nilai probabilitas t-hitung lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah nilai probabilitas t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah, nilai probabilitas t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel preferensi risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah.

Kata kunci : *Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Saham Syariah*

1 Pendahuluan

Dalam suatu Negara bahwa pasar modal mempunyai peran atau pengaruh yang sangat penting dikarenakan pasar modal mempunyai beberapa fungsi yakni, pasar modal sebagai wadah bagi masyarakat investor (pemodal) selain itu pasar modal dapat di gunakan sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan guna memperoleh dana dari pemodal atau masyarakat. Kontribusi masyarakat investor melalui instrument pasar modal menjadikan harapan bersama dalam memberikan sumbangan ekonomi nasional. Jumlah pengguna pasar modal mencapai 1% dari penduduk Indonesia yang dikatakan terus meningkat akan tetapi dalam kenyataan hanya 1%. Hal ini di sebabkan karena banyak yang belum memanfaatkan peluang investasi secara maksimal dan Indonesia masih memiliki banyak peluang pasar modal atau berinvestasi untuk berkembang.

Pasar modal juga menjadi wadah bagi penjual dan pembeli efek atau portofolio, dengan kata lain pasar modal memfasilitasi penjualan dan pembelian saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Saham yang dijual secara bebas di pasar modal selanjutnya akan digunakan oleh perusahaan sebagai suntikan dana untuk mendanai perusahaannya. Saham yang diperjualbelikan terdiri dari saham syariah dan saham konvensional. Maka pembeli saham tersebut memiliki hak kepemilikan atas perusahaan berdasarkan persentase saham yang ia beli (Komaruddin, 1996).

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index merupakan index yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subjek dari Indec Harga Saham Gabungan. Saham syariah adalah saham-saham perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sedangkan dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan.

Penelitian ini berfokus pada minat investasi saham syariah oleh mahasiswa FEBI Perguruan Tinggi Istitut Agama Islam Negeri Pekalongan. Keinginan untuk berinvestasi tentunya tidak serta merta datang dengan sendirinya. Ada faktor-faktor yang mendorong, minat seseorang untuk berinvestasi, diantara beberapa faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan preferensi risiko investasi.

Motivasi adalah proses menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas arah dan ketekunan. Dalam teori McClelland's yaitu *theory of learned needs*, terdapat tiga kebutuhan dasar yang memotivasi individu, yaitu; kebutuhan akan sukses, kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), dan kebutuhan kekuasaan. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Sedangkan pengetahuan yakni *output* "tahu" yang dihasilkan setelah terjadinya pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Melalui panca indera yakni : penglihatan, dengar, cium, rasa, dan raba. Dengan menggunakan indra mata dan telinga sebagian besar manusia memperoleh banyak pengetahuan. Dan dalam polanya pengetahuan terdiri dari tiga instrumen yaitu; tahu bagaimana, tahu akan dan tahu bahwa. Pengetahuan akan pasar modal berarti pengetahuan mengenai pasar modal itu secara utuh.

Dan, preferensi didefinisikan kecenderungan seseorang dalam memilih pilihan yang berisiko. Atau bisa dikatakan sebagai sikap pembuat keputusan dalam berinvestor akan sebuah

risiko. Ada beberapa yang dapat dilihat dari sisi kesediaan akan menanggung risiko investor yakni *risk averse*, *moderate* dan *taker*.

Pada mahasiswa FEBI yang terdiri dari program strata satu ekonomi syariah, akuntansi syariah, dan perbankan syariah dibekali dengan mata kuliah pasar modal syariah. Artinya pengetahuan terkait pasar modal syariah sudah dibekali dan diberikan oleh universitas. Namun, pada nyatanya hanya mahasiswa yang aktif di organisasi pasar modal saja yang paham akan teori tersebut, dan memiliki minat untuk berinvestasi. Dan kenyataannya juga, mahasiswa FEBI hanya sedikit yang terlibat dalam investasi. Dalam seminar motivasi berinvestasi juga pernah diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan motivasi untuk dapat berinvestasi khususnya di pasar modal.

Penelitian-penelitian sejenis telah dilakukan untuk melihat faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi, seperti penelitian Tandio (2016) yang menghasilkan pelatihan pasar modal, dan return berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan preferensi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi di pasar modal. Kemudian penelitian Raditya (2014) dimana preferensi risiko dan return berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan variabel modal investasi tidak berpengaruh. Kemudian penelitian Khotimah (2016), dimana sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh kuat terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal pada nasabah FE-UI Depok.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang di jadikan acuan ini menjadi referensi tambahan bagi peneliti, apakah hasil penelitian tersebut dapat mendukung atau membantah hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2 Metode

Artikel ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan bersifat *explanatory survey*. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil survei terkait variabel independen dan dependen dengan menampilkan data dalam bentuk numerik dan menganalisisnya. Data-data dalam penelitian ini bersumber dari responden kuesioner dengan menggunakan skala likert dan studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pekalongan angkatan 2018 yang terdiri dari tiga program studi, yaitu: Ekonomi Syariah sebanyak 240 mahasiswa, Perbankan Syariah sebanyak 213 mahasiswa, dan Akuntansi Syariah sebanyak 122 mahasiswa. Sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 575 mahasiswa. Berdasarkan populasi yang ada, dapat ditentukan jumlah sampel yang akan menjadi responden sebanyak 35 mahasiswa Ekonomi Syariah, 32 mahasiswa Perbankan Syariah, dan 18 mahasiswa Akuntansi Syariah. Sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa, dimana perhitungan tersebut ditentukan dari rumus slovin. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dan teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda (Sugiyono, 2018).

3 Hasil dan Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini basednya menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana tujuannya untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel Terikat: Y (Minat Investasi Saham Syariah)				
Method: Least Squares				
Sample: 85		Included observations: 85		
Variabel Bebas	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X ₁ (Motivasi Investasi)	0.071161	0.062217	1.143759	0.2561
X ₂ (Pengetahuan Investasi)	0.212896	0.082944	2.566740	0.0121
X ₃ (Preferensi Risiko Investasi)	0.162263	0.066412	2.443276	0.0167
C (Constant)	0.689972	0.359041	1.921708	0.0582
Keterangan tambahan:				
R-squared	0.278040	F-statistic		3.624991
Adjusted R-squared	0.230951	Prob(F-statistic)		0.016433

Sumber: hasil *output* Eviews versi 10

Merujuk pada hasil statistik menggunakan Eviews, persamaan regresi linear berganda yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.689972 + 0.071161 X_1 + 0.212896 X_2 + 0.162263 X_3 + e.$$

Interpretasi dari model tersebut yaitu:

a) $a = 0.689972$

Konstanta dari model regresi menunjukkan nilai sebesar 0.689972 dimana artinya nilai minat investasi saham syariah tanpa adanya pengaruh dari variabel motivasi investasi, variabel pengetahuan investasi, dan variabel preferensi risiko investasi adalah sebesar 0.689972 satuan.

b) $b_1 = 0.071161$

Nilai b_1 menunjukkan perubahan terhadap variabel minat investasi saham syariah oleh variabel motivasi investasi. Nilai koefisien regresi variabel motivasi investasi bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika setiap variabel motivasi investasi mengalami kenaikan sebesar 1% atau 1 satuan, maka variabel minat investasi saham syariahan mengalami kenaikan sebesar 0.071161.

c) $b_2 = 0.212896$

Nilai b_2 menunjukkan perubahan terhadap variabel minat investasi saham syariah oleh variabel pengetahuan investasi. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika setiap variabel pengetahuan investasi mengalami kenaikan sebesar 1% atau 1 satuan, maka variabel minat investasi saham syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0.212896.

d) $b_3 = 0.162263$

Nilai b_3 menunjukkan perubahan terhadap variabel minat investasi saham syariah oleh variabel preferensi risiko investasi. Nilai koefisien regresi variabel preferensi risiko investasi bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika setiap variabel preferensi risiko investasi mengalami kenaikan sebesar 1% atau 1 satuan, maka variabel minat investasi saham syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0.162263.

3.1. Analisis Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Syariah

Motivasi merupakan dorongan dari yang timbul dari dalam baik karena diri sendiri maupun karena pengaruh orang lain. motivasi dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah karena calon investor merasa tertarik untuk berinvestasi jika ada pengaruh dari luar, seperti: rekan, saudara dan lingkungan yang telah memulai investasi terlebih dahulu (Riyadi, 2016). Investor merasa termotivasi untuk melakukan investasi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan mereka (kesuksesan dan return) bagi keluarga, juga membantu

perekonomian melalui afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, serta untuk menjadi mayoritas pemegang saham. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut dengan berinvestasi contohnya (Kusmawati, 2011).

Motivasi merupakan suatu proses di mana individu mengetahui kebutuhannya dan menentukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tindakan tersebut menunjukkan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (Malik, 2017). Motivasi pada seseorang tentu harus ada pendorongnya, menurut beberapa ahli dua hal yang menjadi pendorong utama motivasi adalah pengetahuan dan keahlian. Beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi merupakan suatu kondisi yang *menpush* individu dalam melakukan transaksi investas. Maka dari itu, untuk menumbukan minat seseorang dalam berinvestasi seseorang memerlukan dorongan berupa motivasi investasi (Nisa & Zulaika, 2017).

Merujuk pada teori di atas, hasil penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda dalam penelitian ini, berikut hasil secara parsial uji t:

Tabel 2 Hasil Uji-*t* Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Variabel Bebas	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X ₁ (Motivasi Investasi)	0.071161	0.062217	1.143759	0.2561

Sumber: hasil *output* Eviews versi 10

Berdasarkan hasil pengujian uji-*t* atau uji parsial pada model regresi di atas, dapat diketahui bahwa nilai t-Statistic variabel motivasi investasi adalah sebesar 1.143759 dengan nilai probabilitas t-hitung yaitu sebesar 0.2561. Oleh karena nilai probabilitas t-hitung lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh dalam mendorong minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. Menurut hemat peneliti, hal ini dikarenakan karakteristik kaum milenial yang konsumtif dan gemar menghabiskan waktu bersama teman-temannya sehingga motivasi investasi tadi tergerus dan modal yang bisa dialokasikan pada pasar modal malah habis karena konsumsitif. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Merawati & Putra, 2015), dan hasil yang didapatkan pun memiliki efek positif dan berpengaruh signifikan. Namun juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amhalmad & Irianto, 2019) dimana, motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

3.2. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Syariah

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal. Dalam transaksi investasi atau jual beli saham di pasar modal, seorang calon investor membutuhkan bukan hanya pengetahuan, tapi juga pengalaman, dan insting bisnis yang kuat agar dapat menganalisis saham atau efek lainnya yang menguntungkan dan rendah risikonya (Halim, 2005).

Pada prinsipnya, calon investor harus memiliki pengetahuan dasar seputar investasi itu sendiri. Bukan hanya mengenai pasar modalnya tapi indeks apa yang akan dibeli, bagaimana

sahamnya, seperti apa perusahaannya, dan apakah berlandaskan prinsip syariah atau tidak. Dengan pengetahuan tersebut, para calon investor tentu akan aman bertransaksi di pasar modal syariah karena terhindar dari praktik haram dalam muamalah yaitu riba, maisyir dan gharar, selain itu investasi tidak hanya didasarkan pada ikut-ikutan karena calon investor bisa menganalisis sahamnya (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pengetahuan pasar modal syariah bagi kaum milenial ini sangatlah penting untuk memperkuat keyakinan dalam berinvestasi. Edukasi dan informasi Pasar modal perlu di tingkatkan agar mempercepat pertumbuhan minat investasi di Indonesia. Kesadaran mengenai investasi di pasar modal Syariah akan berdampak positif bagi perkenomian Indonesia di sector pasar modal.

Variabel Bebas	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X ₂ (Pengetahuan Investasi)	0.212896	0.082944	2.566740	0.0121

Sumber: hasil *output* Eviews versi 10

Berdasarkan hasil pengujian uji-*t* atau uji parsial pada model regresi di atas, dapat diketahui bahwa nilai t-Statistik variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 2.566740 dengan nilai probabilitas t-hitung yaitu sebesar 0.0121. Oleh karena nilai probabilitas t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah. Hasil penelitian Yolanda (2017) menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian Aloysius (2017) juga menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal turut mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Juga penelitian Khotimah (2016), dimana pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat investor pada efek syariah. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Merawati & Putra, 2015), dan hasil yang didapatkan pun memiliki efek positif dan berpengaruh signifikan.

3.3 Analisis Pengaruh Preferensi Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

Dalam berinvestasi selain keuntungan yang bisa didapatkan, para investor juga harus memahami bahwa ada risiko yang mungkin terjadi dan selalu mengikuti keuntungan investasi tersebut karena risiko investasi berbanding lurus dengan keuntungan yang diperoleh. Semakin besar tingkat keuntungan yang bisa diperoleh investor, maka semakin besar pula tingkat risiko yang muncul pada investasi tersebut. Semakin kecil tingkat risiko yang akan dihadapi investor, maka semakin kecil pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor. Menurut Wardiningsih (2012) risiko yang muncul dalam berinvestasi dapat diartikan sebagai probabilitas tidak dicapainya tingkat keuntungan yang diharapkan. Risiko investasi merupakan berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi sehingga menyebabkan kerugian atas investasi karena adanya perbedaan antara pendapatan aktual yang diterima dengan pendapatan yang diharapkan ketika melakukan investasi.

Tabel 4 Hasil Uji-*t* Pengaruh Preferensi Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Variabel Bebas	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X ₃ (Preferensi Risiko Investasi)	0.162263	0.066412	2.443276	0.0167

Sumber: hasil *output* Eviews versi 10

Berdasarkan hasil pengujian uji-*t* atau uji parsial pada model regresi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *t*-Statistik variabel preferensi risiko investasi adalah sebesar 2.443276 dengan nilai probabilitas *t*-hitung yaitu sebesar 0.0167. Oleh karena nilai probabilitas *t*-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel preferensi risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2014), dimana preferensi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun bertolak belakang dengan penelitian Tandio (2016), dimana preferensi risiko tidak menghalangi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

3.4 Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan di Pasar Modal Syariah

Di era globalisasi seperti sekarang, mahasiswa yang menjadi bagian dari kaum milenial dan masyarakat pada umumnya sudah lazim mempraktikkan investasi di pasar modal. Asumsi ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa masyarakat berinvestasi walaupun tidak memiliki modal besar. Sementara, kalangan mahasiswa yang masih menggunakan uang kiriman dari orang tua juga bisa melakukan investasi. Mahasiswa melakukan investasi dengan membagi yang kiriman yang didapatkan dari kiriman orang tua dengan menginvestasikan terlebih dahulu setengahnya sisanya digunakan untuk keperluan sehari-hari, hal ini yang disebut perubahan pola pikir kaum milenial. Hal ini menunjukkan bahwa investasi bukan hanya keinginan dan menunjukkan kegengsi namun juga dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Adanya dorongan baik dari diri investor maupun karena pengaruh dari luar, pengetahuan yang cukup memadai terkait investasi di pasar modal syariah, serta pemahaman preferensi risiko investasi yang cukup dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, berikut hasil dari uji-F untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat:

Tabel 5 Hasil Uji-F Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Keterangan tambahan: Uji-F			
R-squared	0.278040	F-statistic	3.624991
Adjusted R-squared	0.230951	Prob(F-statistic)	0.016433

Sumber: hasil *output* Eviews versi 10

Berdasarkan hasil dari uji-F atau uji simultan diketahui bahwa nilai *F*-statistik model regresi di atas adalah sebesar 3.624991 dengan nilai probabilitas *F*-statistik sebesar 0.016433. Oleh karena nilai probabilitas *F*-statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi menunjukkan secara simultan atau secara bersamaan variabel bebas (motivasi, pengetahuan, dan preferensi risiko investasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat investasi saham syariah.

Kontribusi pengaruh dan kekuatan hubungan motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan preferensi risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah dapat dilihat melalui besarnya nilai koefisien determinasi atau Adjusted R-squared nya. Berdasarkan nilai Adjusted R-squared pada model regresi di atas yaitu sebesar 0.230951 atau 23,09% menunjukkan bahwa variabel terikat (minat investasi saham syariah) dipengaruhi oleh variabel bebas (motivasi,

pengetahuan, dan preferensi risiko investasi) sebesar 23,09% dan sisanya yaitu sebesar 76,91% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model persamaan di atas.

Jadi Motivasi, pengetahuan pasar modal, preferensi risiko berpengaruh secara simultan terhadap terhadap minat investasi saham syariah mahasiswa febi iain pekalongan di pasar modal syariah. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 0,278 atau sama dengan 27,8 %. Artinya, kontribusi pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan pasar modal dan motivasi investasi terhadap minat investasi hanya 27,8% dimana sebesar 72,2% ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Kemudian kekuatan hubungannya dapat dilihat dari nilai R sebesar 0,402.

4 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, secara parsial motivasi investasi tidak mempengaruhi minat investasi syariah, dengan signifikansi 0,256. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Kemudian, preferensi risiko investasi juga memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham syariah dengan signifikansi 0,016. Secara simultan, motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan preferensi risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah di pasar modal syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan, kontribusi pengaruh yang diberikan adalah 27,8%, sedangkan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Referensi

- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, Vol. 2 No. 4, 734-746.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Indonesia, B. E. (2020). *Pengetahuan Dasar dan Mekanisme Mengenai Pasar Modal Syariah*. Retrieved from <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal>.
- Khaerul, U. (2013). *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khotimah, H. (n.d.). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei pada Nasabah PT. Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok).
- Komaruddin, A. (1996). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Malik, A. D. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 61-84.
- Merawati, L. K., & Putra, I. M. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengatuhan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, 105-118.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, Vol. 2, No. 2, 22-35.

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, Vol. 5, No. 1, 1-16.
- Rachmanto, B. A., & Widyanto, I. (2015). Pengaruh Pengetahuan Produk dan Norma Religius Terhadap Sikap Konsumen Dalam Niat Mengonsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal (Studi Kasus di Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 4(1), 280-211.
- Raditya, D. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*.
- Rosida, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Pembelian Kosmetik Halal (Survey Pada Muslimah Di Jawa Barat). *Journal of Islamic Economics and Business*.
- Tandio, T. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*.